

BAB III

METODE LTA

A. Jenis Dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang dipakai pada asuhan berkesinambungan ibu hamil, bersalin, dan nifas yaitu metode penelitian deskriptif. Dimana kemungkinan hipotesis sudah dirumuskan, tergantung dari banyak sedikitnya pengetahuan peneliti terkait masalah yang akan diteliti. Apabila latar belakang sudah diketahui maka dapat dirumuskan satu atau lebih hipotesis sehingga mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya (Purba & Simanjuntak, 2013).

Jenis penelitian deskriptif yang dipakai yaitu studi penelaahan kasus (Case Study) dimana runtutan penelitian ilmiah dijalankan dengan rinci, intens dan mendalam mengenai kejadian, kegiatan, maupun program untuk tingkat individu, kelompok, organisasi maupun lembaga guna mendapatkan pengetahuan lebih lanjut tentang kejadian tersebut. Dimana peristiwa yang diambil sedang berlangsung atau aktual (Rahardjo, 2020). Dalam penelitian ini ditelaah kasus Ny.W umur 31 tahun multigravida usia kehamilan 37+5 Minggu dimulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus serta KB.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ada 4 komponen meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, serta BBL, definisi asuhannya yaitu :

1. Asuhan kehamilan : asuhan kehamilan dengan minimal usia kehamilan 37 minggu atau HPL antara 07-21 Maret 2023 sejak dimulainya PKK III pada tanggal 27 Februari 2023.
2. Asuhan persalinan : asuhan persalinan dimulai dari kala I hingga kala IV.
3. Asuhan nifas : Asuhan nifas yang dimulai dari akhir kala IV hingga kunjungan nifas ke 4 (KF4)

4. Asuhan bayi baru lahir : asuhan yang dilakukan untuk memberikan perawatan kepada bayi sejak lahir sampai KN 3.

C. Tempat Dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Studi kasus dilaksanakan di Klinik dan rumah pasien di Singojayan RT 01/RW 17 Sendang Arum Minggir Sleman.
2. Waktu studi kasus dilakukan dari Februari-April 2023.

D. Subyek Laporan Tugas Akhir

Subyek dalam Laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan adalah Ny.W Umur 31 tahun multigravida usia kehamilan 37+5 minggu di Klinik Pratama Amanda Patukan Gamping Sleman.

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Contoh alat dan bahan yang dipakai dalam LTA yaitu :

- a. Untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik adalah : *Stetoskop, tensimeter, termometer, doppler, metline, reflek pattela*, timbangan, sarung tangan, dan jam.
- b. Alat yang digunakan sebagai wawancara : format pengkajian, buku tulis serta pedoman wawancara.
- c. Alat yang dipakai untuk studi dokumentasi : Catatan rekam medis, buku KIA, dan register ibu hamil.

2. Metode pengumpulan data

- a. Wawancara

Wawancara adalah kaedah menggabungkan informasi yang dipakai dalam penelitian. Kaedah ini diperlukan saat responden dan pewawancara bertatap muka secara langsung dalam langkah memperoleh informasi untuk kegunaan data primer. Wawancara dilakukan agar memperoleh informasi yang berkaitan dengan fakta, perasaan, kemauan, dan kepercayaan guna keperluan memenuhi maksud penelitian (Mita, 2015).

Wawancara ini menggunakan wawancara terbuka dan terstruktur dipergunakan untuk memperoleh data subyektif Ny.W seperti data diri, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan, riwayat penyakit, dan riwayat kesehatan.

Dalam wawancara yang telah dijalankan kepada Ny. W umur 31 tahun G3P1A1 didapatkan hasil bahwa untuk identitas Ny. W berumur 31 tahun beragama islam, pendidikan terakhir S1 pendidikan, beralamat di Singojayan RT 01/RW 17 Sendang Arum Minggir Sleman. Dalam riwayat menstruasi tidak ditemukan penyakit dan mengalami siklus menstruasi yang baik. Dalam riwayat kehamilan persalinan dan pasca salin Ny.W Pernah keguguran saat kehamilan pertama.

b. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan keterangan maupun data yang harus dilakukan dengan melakukan usaha pengamatan ke tempat yang diselediki secara langsung (Joesyiana, 2018).

Pengumpulan data dengan indera penglihatan meliputi bahasa tubuh klien, keadaan rumah klien, pandangan klien, dan personal hygiene. Hasil observasi didapatkan bahwa Ny.W menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri serta kooperatif.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah penelitian anggota tubuh pasien guna mencari ada atau tidak permasalahan fisik dengan maksud memperoleh informasi yang sesuai dari kesehatan pasien. Pemeriksaan fisik wajib disertai dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun informasi jika sudah diperoleh hasil yang menyeluruh. 4 prinsip pemeriksaan fisik meliputi : melihat, meraba, mengetuk dan mendengarkan (Sugiarto et al., 2018).

Melakukan *Vital sign* meliputi pengukuran suhu, tekanan darah, nadi, dan respirasi. Untuk pemeriksaan fisik dimulai dari kepala hingga ekstermitas dengan pedoman pola asuhan kebidanan menurut *varney*.

Hasil pemeriksaan dari *head to toe* tidak ditemukan tanda-tanda penyakit maupun kelainan, kemudian untuk vital sign dalam hasil normal. Pemeriksaan ini sudah mendapatkan persetujuan dari Ny.W dan pihak keluarga disertai dengan bukti *IC*.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan kesehatan dijalankan atas gejala dengan tujuan mendapatkan informasi secara menyeluruh. sehingga dapat dijalankan dengan pemeriksaan penunjang seperti therapeutic, labolatorium, diagnostic, usg, pemeriksaan urine dan cek HB (Amaliyah et al., 2016).

Pemeriksaan penunjang Ny. W didapatkan hasil baik, bagian terbawah janin yaitu kepala, ekstermitas kanan, DJJ +, jenis kelamin laki-laki, plasenta pada corpus, amnion cukup, dan berat janin 3500 gram.

e. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi merupakan metode yang dipakai guna mendapatkan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, serta keterangan untuk mendukung penelitian. Dari penelitian ini didapatkan studi penelitian dari buku rekam medik pasien, buku KIA, dokumentasi pemeriksaan, dan data sekunder dari klien.

f. Studi pustaka

Studi pustaka yang diterapkan guna memperkuat asuhan yang dibagikan dan membahas tentang kasus yaitu jurnal dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dan buku hard maupun soft file kurang dari 10 tahun yang berjumlah kurang lebih 52 sumber.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilakukan secara 3 tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan dimulai tanggal 27 Februari 2023

Bagian ini memuat penyusunan laporan pengkajian hingga dilakukannya validasi laporan tugas akhir. Dengan melakukan asuhan di lahan, peneliti melakukan persiapan seperti :

- a. Melaksanakan pemantauan lahan dan pengambilan kasus laporan tugas akhir dilaksanakan sejalan dengan PKK III pada tanggal 27 Februari 2023.
- b. Mengirim surat ijin ke prodi kebidanan (D3) guna pemilihan dan perizinan pasien sebagai studi kasus di klinik.
- c. Mengirim surat ijin penelitian dan kode etik guna melakukan asuhan ke bagian PPPM UNJAYA Yogyakarta
- d. Melaksanakan pengkajian pada pasien dilahan guna memilih subyek menjadi responden dalam studi kasus yaitu Ny.W umur 31 tahun multigravida umur kehamilan 37+5 minggu dengan kehamilan resiko tinggi di Klinik Pratama Amanda Gamping Sleman.
- e. Meminta kerelaan pasien guna mengikuti studi kasus dan menyetujui *informed consens* tanggal 27 Februari 2023.
- f. Menyusun laporan pengkajian tugas akhir dimulai pada tanggal 28 Februari 2023
- g. Bimbingan dan konsultasi laporan tugas akhir diawali pada tanggal 25 Maret 2023.
- h. Validasi pasien LTA pada tanggal 24 maret 2023

2. Tahap pelaksanaan

Bagian ini memuat kegiatan asuhan hingga analisis data diawali dengan cara asuhan sampai asuhan yang diberikan, bentuk asuhan berkesinambungan yang diberikan yaitu :

a. Asuhan kehamilan dilakukan 3x diawali trimester 3 saat umur kehamilan 37+5 minggu di hari senin 27 februari 2023. ANC yang kedua pada tanggal 10 Maret 2023, dan ANC yang ketiga tanggal 17 Maret 2023.

1) ANC tanggal 27 Februari dengan asuhan:

- a) Pengkajian
- b) KIE penyebab pegal pada pinggang, sering kencing di malam hari dan cara mengatasinya
- c) KIE ketidaknyamanan TM 3
- d) KIE gizi dan nutrisi kehamilan

2) ANC tanggal 10 Maret 2023

- a) Pengkajian
- b) KIE tanda-tanda persalinan
- c) KIE persiapan persalinan
- d) KIE indikasi bahaya TM 3

3) ANC tanggal 17 Maret 2023

- a) Pengkajian
- b) Anjurkan rawat inap
- c) Kebutuhan nutrisi

b. Asuhan persalinan dilakukan di Klinik Pratama Amanda Gamping Sleman sesuai asuhan persalinan normal tanggal 17 Maret 2023 meliputi:

1) Kala I

- a) Observasi TTV dan DJJ
- b) Terapi komplementer untuk mempercepat kemajuan persalinan dengan bermain *Gymball*.
- c) Terapi manajemen nyeri dan atur nafas
- d) Persiapan alat persalinan

- 2) Kala II
 - a) KIE posisi persalinan
 - b) Pertolongan kelahiran bayi
 - 3) Kala III
 - a) Pertolongan kelahiran plasenta
 - 4) Kala IV
 - a) Pemantauan 2 jam pasca persalinan
- c. Asuhan pasca salin dilakukan setelah pemantauan kala IV hingga 42 hari pasca salin.
- 1) Kunjungan nifas 1 dilaksanakan 6 jam sampai hari kedua pasca persalinan dengan asuhan:
 - a) Pengkajian
 - b) Konseling teknik menyusui yang benar dan cara menyendawakan bayi
 - c) KIE perawatan luka jahitan dan personal hygiene
 - d) KIE pola istirahat masa nifas
 - e) KIE gizi nutrisi ibu nifas
 - f) Terapi obat VIT A, Sanmol, dan antibiotik
 - 2) Kunjungan nifas ke 2 dilakukan 3-7 hari pasca persalinan dengan asuhan:
 - a) Pengkajian
 - b) Memastikan organ reproduksi mengalami pengembalian dengan baik
 - c) Memastikan kondisi ibu terkait ada atau tidak kendala pasca salin
 - d) Senam pasca salin

- 3) Kunjungan nifas 3 dilakukan hari ke 8-28 hari setelah persalinan dengan asuhan:
 - a) pengkajian
 - b) Menanyakan kembali apakah ada penyulit selama pasca nifas
 - c) Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi
 - d) Evaluasi asuhan yang sudah diberikan pada kunjungan nifas 2
- 4) Kunjungan nifas 4 dilakukan 29-42 hari setelah bersalin dengan asuhan:
 - a) pengkajian
 - b) Mereview KB dan memastikan ibu akan menggunakan kb yang sesuai dan yang diinginkan
 - c) KIE bahaya tidak KB
 - d) Menjadwalkan kunjungan ulang untuk ber KB
 - e) Mengevaluasi kunjungan nifas 1-3 yang telah diberikan.
- d. Asuhan neonatus dilakukan saat BBL hingga usia 28 hari
 - 1) Kunjungan neonatus 1 dilaksanakan 6-48 jam dengan asuhan:
 - a) Pengkajian
 - b) Melakukan pemeriksaan antropometri, fisik, dan TTV.
 - c) Konseling Perawatan BBL
 - d) Konseling nutrisi BBL
 - e) Konseling indikasi bahaya BBL
 - f) Imunisasi HBO
 - 2) Kunjungan neonatus 2 dilaksnakan 3-7 hari dengan asuhan:
 - a) Pengkajian
 - b) Melakukan pemeriksaan antropometri, TTV, dan pemeriksaan fisik
 - c) Memeriksa tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik
 - d) KIE penyebab bayi kuning dan cara mengatasinya
 - e) KIE ASI eksklusif

- f) KIE imunisasi BCG
- g) Mengevaluasi asuhan yang diberikan pada KN 1
- 3) Kunjungan neonatus 3 dilaksanakan 8-28 hari dengan asuhan:
 - a) Pengkajian
 - b) Pemeriksaan tanda-tanda vital, fisik dan antropometri.
 - c) Melakukan komplementer pijat bayi
 - d) Imunisasi BCG
 - e) Mengevaluasi asuhan yang diberikan KN 1-2

3. Tahap penyelesaian

Berisi mengenai penyusunan LTA dimulai latar belakang, tinjauan materi, metode, tinjauan kasus, pembahasan, kesimpulan, saran, hingga persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematikan dokumentasi kebidanan

Pendokumentasi atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan memakai dokumentasi SOAP meliputi :

Subyektif : berhubungan dengan masalah klien, diekspresikan dalam bentuk kekhawatiran dan keluhan yang akan di ringkas untuk memantapkan dugaan yang ditata.

Obyektif : Berisikan pencatatan hasil pengamatan yang sesuai, meliputi pemeriksaan fisik, penunjang, dan rekam medik klien serta informasi dari anggota keluarga sebagai data penunjang. Dimana dapat digunakan sebagai bukti klinis sesuai diagnosa.

Analisis : Langkah pencatatan berdasarkan hasil analisa serta kesimpulan data subyektif dan objektif. Bidan dituntut untuk melakukan analisis data yang dinamis sesuai perkembangan klien. Analisis data adalah interpretasi yang dikumpulkan, mencakup diagnosis, masalah kebidanan dan kebutuhan klien.

Penatalaksanaan : menuliskan semua perencanaan dan penatalaksanaan seperti tindakan segera, antisipasi, asuhan komprehensi, konseling, kolaborasi, dukungan, evaluasi hingga rujukan. Dengan maksud tercapainya kondisi

kesehatan pasien yang optimal dan meningkatkan kesejahteraanya (W. indah purnama eka Sari & Kurniyati, 2022).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA